

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai adjektiva deverbial pada kalimat yang terdapat dalam roman “*Der Duft des Sommers*” karya Joyce Maynard dapat diambil beberapa simpulan yang didasari rumusan masalah yang telah dipaparkan dalam Bab I Pendahuluan. Beberapa simpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam korpus data yaitu roman “*Der Duft des Sommers*” karya Joyce Maynard diperoleh 65 adjektiva deverbial dengan jumlah kemunculan dalam kalimat sebanyak 86 kalimat. Dari data tersebut didapatkan hasil bahwa adjektiva deverbial dari *Partizip II* paling banyak digunakan, disusul dengan penggunaan adjektiva deverbial dari *Partizip I*. Selanjutnya pada pembentukan dengan penambahan imbuhan paling banyak ditemukan yaitu pada sufiks *-lich*, kemudian sufiks *-bar*, sirkumfiks *un-...-bar*, sufiks *-ig*, sufiks *-sam*, sufiks *-haft*. Setelah itu, pada pembentukan dengan proses *Komposita* didapatkan hasil penggabungan antara nomina dan *Partizip I* dan gabungan antara verba dan adjektiva.
2. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan simpulan bahwa pembentukan adjektiva dari verba yang ditemukan dalam sumber data yaitu dengan proses *Ableitung* dan *Komposita*. *Ableitung* adalah penambahan imbuhan pada awal kata (prefiks), akhir kata (sufiks), atau penambahan imbuhan di awal dan akhir kata (sirkumfiks). *Komposition* adalah pembentukan adjektiva yang berasal dari gabungan dua leksikal. Pada proses *Ableitung*, dari sumber data hanya di temukan penambahan sufiks *-lich*, *-bar*, *-ig*, *-sam*, *-haft*, sirkumfiks *un-...-bar*, *Partizip I*, dan *Partizip II* dalam pembentukan adjektiva deverbial. Dan tidak di temukan adjektiva deverbial dengan penambahan prefiks saja. Selain dengan penambahan sufiks dan sirkumfiks, ditemukan juga beberapa adjektiva deverbial dengan penambahan *Umlaut*, kata ‘er’ pada *Verbstamm* dan *Endungen* yang dihilangkan bukan hanya ‘en’ saja namun ‘-eln’ dan juga ‘-n’. Sementara dalam proses *Komposita*, pembentukan adjektiva deverbial dilakukan dengan menggabungkan antara verba dan adjektiva atau nomina dan adjektiva deverbial *Partizip I*.

Tisara Puspitasari, 2023

ANALISIS SEMANTIK ADJEKTIVA DEVERBAL BAHASA JERMAN DALAM ROMAN “DER DUFT DES SOMMERS” KARYA JOYCE MAYNARD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara makna adjektiva deverbial yang terbentuk dibagi menjadi tiga kategori yaitu:
- 1) Menghasilkan makna yang sama dengan verba asalnya, misalnya *danken* > *dankbar* yang berarti ‘berterimakasih > berterimakasih’.
 - 2) Menghasilkan makna berbeda yang mengalami perubahan namun tidak terlalu jauh dan masih berkaitan dengan verba asalnya, misalnya *leben* > *lebhaft* yang memiliki makna ‘hidup > bersemangat’.
 - 3) Menghasilkan makna yang berbeda dengan verba asalnya, misalnya *denken* > *undenkbar* yang bermakna ‘berpikir > tidak dapat dibayangkan/dipikirkan’.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan, penelitian ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi dalam menambah pengetahuan dan memperdalam pemahaman bagi pembelajar bahasa Jerman, mengenai penggunaan adjektiva deverbial dalam bahasa Jerman, khususnya pada proses pembentukan kata dan makna yang terbentuk. Dalam proses pembelajaran bahasa Jerman, penelitian ini diharapkan dapat membantu para pembelajar untuk mengenali adjektiva deverbial yang terdapat dalam sebuah kalimat. Selain itu, dalam praktik bahasa Jerman, penelitian ini membantu para penutur asing untuk menghasilkan kalimat yang lebih efektif. Semoga penelitian ini dapat menjadi rujukan dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

A. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa rekomendasi yang berkaitan dengan penelitian analisis adjektiva deverbial. Berikut ini adalah beberapa rekomendasi dari penelitian ini:

1. Bagi peneliti, yang memiliki minat untuk melakukan penelitian selanjutnya. Hal yang sangat dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini yaitu, sangat diperlukan pemahaman dan penguasaan mengenai pembentukan adjektiva deverbial supaya tidak mengalami kesulitan saat mencari adjektiva deverbial dalam kalimat sumber data. Selain itu, peneliti harus mendalami lagi buku, jurnal,

penelitian terdahulu, dan referensi lain, supaya tidak mengalami kesulitan ketika memahami konteks makna yang terbentuk.

2. Hal yang penting diperhatikan bagi pembelajar bahasa Jerman yaitu lebih sering membaca teks bahasa Jerman untuk menambah perbendaharaan kosakata. Selain itu, pembelajar juga sebaiknya lebih sering melakukan pengamatan kosakata yang terdapat dalam teks, khususnya bagian pembentukan kata seperti adjektiva yang terbentuk dari verba.

Dalam proses pembelajaran, diharapkan dapat lebih mendalami pemahaman mengenai asal kata adjektiva, sehingga dalam keterampilan membaca dapat memudahkan pembelajar dalam mengidentifikasi maknanya dan dalam keterampilan menulis pembelajar dapat membuat kalimat yang efektif dan efisien.